

INTISARI

Sesuai dengan bertambahnya usia harapan hidup penduduk dunia, proporsi penduduk lanjut usia makin bertambah. Lanjut usia (Lansia) adalah kelompok khusus yang memiliki banyak masalah kesehatan. Banyak lansia memiliki lebih dari satu macam keluhan dan salah satunya adalah nyeri. Para lansia sering menggunakan OAINS sebagai analgetik, tapi bukan berarti obat tersebut aman. Kebanyakan obat yang digunakan menjadi salah satu faktor resiko bagi mereka untuk mendapatkan efek samping. Jahe berguna sebagai obat modern maupun tradisional. Pengujian in vitro ekstrak jahe terbukti untuk mencegah pembentukan agen inflamasi dengan menghambat 5-lipooksigenase dan siklooksigenase.

Desain penelitian ini adalah eksperimental dengan pre-test & post-test control group design. Subjek penelitian ini sebanyak 36 lansia yang menderita nyeri sendi dan tidak sedang mengkonsumsi atau menggunakan obat analgetik atau OAINS. Subjek dibagi dalam 3 kelompok. Kelompok krim ekstrak jahe 10%, 20%, dan 0%. Penurunan intensitas nyeri sendi diukur dengan metode Visual Analogue Scale (VAS) selama 30 menit.

Hasil penelitian menunjukkan penurunan nilai VAS pada ketiga kelompok. Pada kelompok ekstrak krim *Z. officinale* 10% rata-rata terjadi penurunan sebesar 4.75, kelompok ekstrak krim *Z. officinale* 20% sebesar 3.08, dan 1 pada kelompok basis krim. Hasil dari perbandingan analisis data pada kelompok *Z. officinale* 10% dan 20% menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p < 0.05$) dengan Paired T test dan *Z. officinale* 10% lebih efektif daripada *Z. officinale* 20% dengan Kruskal-Wallis test yang masing-masing kelompok berbeda bermakna ($p < 0.05$) pada Mann-Whitney test.

Kesimpulannya bahwa krim ekstrak jahe merah (*Z. officinale. Linn. var. rubrum*) dengan konsentrasi 10% dan 20% terbukti pada penelitian ini bermakna secara statistik dapat menurunkan intensitas nyeri sendi pada lansia. Konsentrasi krim ekstrak jahe merah (*Z. officinale. Linn. var. rubrum*) 10% pada penelitian ini lebih efektif dari pada konsentrasi 20%.

Kata kunci : jahe, jahe merah, krim, lansia, nyeri sendi

ABSTRACT

In accordance with the increasing of life expectancy of people around the world, the elderly people's proportion has also increased. Elderly people is a group with many health problem. Many elderly people has more than one complaint and one of those is pain. The elderly people often use NSAID as analgetic agent, but it doesn't mean those medicine is safe. Many of them become risk factor for elderly people to get side effect. Ginger used as modern or traditional medicine. In vitro test of ginger extract has been proven as a inhibitor agent of inflammation with inhibit 5-lipoxygenase and cyclooxygenase production.

The design of this research is experimental with pre-test and post-test control group design. Subject of this research is 36 elderly people with joint pain and does not having any analgetic agents or NSAID. Subject divided into 3 group. Group of ginger extract cream 10%, 20%, and 0%. Decreasing intensity of pain measured by Visual Analgue Scale method during 30 minutes

The study result shows decreasing of VAS score in each 3 study groups. There is 4.75 average of score reduction in group 1, 3.08 in group 2, and 1 group 3. The results of comparative analysis of the data in study of group 1 and 2 showed significant differences ($p < 0.05$) with Kruskal-Wallis test which each group is significantly different with Mann-Whitney test ($p < 0.05$).

The conclusion is that in this study the red ginger extract cream with concentration of 10% and 20% has been proven to be statistically meaningful to reduce the joint paint intensity on elderly. The 10% concentration of red ginger extract cream is more effective than the 20% concentration.

Keywords : Jahe, Jahe merah, krim, lansia, nyeri sendi.